

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>3</sup>

Dalam hal ini peneliti menggali informasi seputar perspektif interaksi simbolik pengasuh dan santri terhadap kedisiplinan mengikuti pengajian kitab Ta'lim Muta'allim di pondok pesantren An-Nuriyah.

---

<sup>1</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

<sup>2</sup> Limas Dodi, *metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

<sup>3</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2000), 63.

## **B. Kehadiran peneliti**

Dalam penelitian ini penulis mengambil jumlah sampel sebanyak 10 informan, 1 pengasuh pondok pesantren an-nuriyah dan 9 santri an-nuriyah. Berikut ini kehadiran penulis saat menggali data lapangan.

1. Ibu Dra. Hj. Sun Fatayati, MM, pengasuh pondok pesantren an-nuriyah. Dalam melakukan sesi wawancara, penulis datang ke lokasi penelitian langsung yaitu di Pondok Pesantren An-nuriyah. Penulis secara terbuka mengakui bahwa sedang melakukan penelitian.
2. AN, santri tingkat mahasiswa pondok pesantren an-nuriyah. Pada saat wawancara penulis menghubungi melalui aplikasi whatsapp dan bisa menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan penulis. Penulis secara terbuka mengakui bahwa sedang melakukan penelitian.
3. ARA, santri tingkat mahasiswa pondok pesantren an-nuriyah. Pada saat wawancara penulis menghubungi melalui aplikasi whatsapp dan bisa menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan penulis. Penulis secara terbuka mengakui bahwa sedang melakukan penelitian.
4. LI, santri tingkat mahasiswa pondok pesantren an-nuriyah. Pada saat wawancara penulis menghubungi melalui aplikasi whatsapp dan bisa menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan penulis. Penulis secara terbuka mengakui bahwa sedang melakukan penelitian.
5. A, santri tingkat mahasiswa pondok pesantren an-nuriyah. Pada saat wawancara penulis langsung datang di pondok pesantren an-nuriyah dan bisa

menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan penulis. Penulis secara terbuka mengakui bahwa sedang melakukan penelitian.

6. MH, santri tingkat mahasiswa pondok pesantren an-nuriyah. Pada saat wawancara penulis menghubungi melalui aplikasi whatsapp dan bisa menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan penulis. Penulis secara terbuka mengakui bahwa sedang melakukan penelitian.
7. LS, santri tingkat aliyah. Pada saat wawancara penulis menghubungi melalui aplikasi whatsapp dan bisa menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan penulis. Penulis secara terbuka mengakui bahwa sedang melakukan penelitian.
8. SM, santri tingkat aliyah. Pada saat wawancara penulis menghubungi melalui aplikasi whatsapp dan bisa menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan penulis. Penulis secara terbuka mengakui bahwa sedang melakukan penelitian.
9. BT, santri tingkat tsanawiyah, Pada saat wawancara penulis menghubungi melalui aplikasi whatsapp dan bisa menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan penulis. Penulis secara terbuka mengakui bahwa sedang melakukan penelitian.
10. SA, santri tingkat tsanawiyah, Pada saat wawancara penulis menghubungi melalui aplikasi whatsapp dan bisa menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan penulis. Penulis secara terbuka mengakui bahwa sedang melakukan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren An-Nuriyah Jl. Sumber Gang 1 Ngronggo Kota Kediri. Pondok pesantren an-nuriyah ngronggo kota Kediri merupakan pondok yang di huni untuk para mahasiswa dan siswa yang sekolah di lingkungan ngronggo. Pondok pesantren an-nuriyah ini mempunyai kegiatan yang sangat ditonjolkan yaitu pengajian kitab jurumiyah, fathul qorib, dan ta'lim muta'allim. Dengan ini penulis memilih pondok pesantren an-nuriyah sebagai objek penelitian.

### **D. Sumber Data**

Peneliti disini menggunakan dua sumber data yang sesuai dengan penelitian yaitu:

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer atau sumber data utama adalah data yang diperoleh dari kata-kata dan tindakan-tindakan dari orang yang diamati atau diwawancarai, yang dicatat melalui catatan-catatan tertulis, pengambilan foto, perekam vidio atau tape.<sup>4</sup> Partisipan dalam penelitian ini adalah santri yang telah mengikuti pengajian kitab ta'lim muta'allim. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data primer melalui wawancara dengan 1 pengasuh dan 6 santri pondok pesantren an-nuriyah.

---

<sup>4</sup> Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 6.

## b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber sari literatur, buku-buku, serta dokumen.<sup>5</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sekunder. Dimana sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui survei ke pondok pesantren an-nuriyah melalui wawancara kepada bagian pengasuh dan santri. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian, yaitu melalui buku-buku dan literatur.

## E. Metode pengumpulan data

Untuk metode data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode. Di antaranya adalah wawancara mendalam (*depth interview*), observasi, dan dokumentasi yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 82.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek), informan penelitian ini adalah 1 pengasuh dan 9 santri di Pondok Pesantren An-Nuriyah.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator (sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa dokumen-dokumen, foto, video, dan catatan. Bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif.

## **F. Metode analisis data**

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan

kepada orang lain.<sup>6</sup> Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>7</sup> Adapun tahapan model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Tentu saja proses reduksi data ini tidak harus menunggu hingga data terkumpul banyak konsep ini berbeda dengan model kuantitatif yang mengharuskan peneliti menunggu data terkumpul semuanya dahulu baru melaksanakan analisis namun dapat dilakukan sejak data masih sedikit sehingga selain meringankan kerja peneliti, juga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan kategorisasi data yang telah ada.<sup>8</sup>

#### 2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (2009, Bandung: Alfabeta), hal. 334.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 336

<sup>8</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (2009, Yogyakarta: Erlangga,), hal. 150.

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>9</sup>

### 3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>10</sup>

## **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data dari analisis hasil penelitian. Teknik triangulasi lebih mengutamakan keberhasilan proses dan hasil yang dilakukan. Oleh karena itu triangulasi data dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 341.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 345.

menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.<sup>11</sup>

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Denzin membedakan empat macam triangulasi yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 2005, hlm.191-192)

<sup>12</sup> Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.186

## **B. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahap yaitu:

### 1. Membuat Latar Belakang

Diawali dengan membuat latar belakang membantu peneliti untuk menentukan judul yang cocok diangkat menjadi sebuah judul, sehingga menemukan judul perspektif interaksi simbolik pengasuh dan santri terhadap kedisiplinan mengikuti pengajian kitab Ta'lim Muta'allim di pondok pesantren An-Nuriyah Ngonggo Kota Kediri.

### 2. Pengumpulan Data

- a. Observasi di pondok pesantren An-Nuriyah
- b. Mendalami penyampaian dari pengasuh dan santri An-Nuriyah untuk mendalami latar belakang dan untuk membuat laporan berupa tulisan, gambar dan lain-lain.
- c. Wawancara dengan pengasuh dan santri pondok pesantren an-nuriyah.

### 3. Menentukan Metode Penelitian

Peneliti pada penelitan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dari Bogdon dan Biklen sehingga peneliti dapat mendeskripsikan perspektif interaksi simbolik dan kegiatan-kegiatan pengajian kitab di pondok pesantren An-Nuriyah.

### 4. Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data fokus pada landasan teori interaksi simbolik sesuai judul yang gunakan peneliti.

## 5. Penutup

Tahap terakhir peneliti memberikan penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

